

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena semua data diperoleh melalui buku-buku dan jurnal khususnya kitab Tanwirul qulub karya Muhammad Amin al Kurdi yang merupakan data primer yang digunakan dalam penelitian ini, serta berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini.

Dengan pendekatan filosofis (*philosophical approach*) mengungkapkan pemikiran-pemikiran, gagasan, dan ide-ide secara mendalam, radikal dan sistematis,¹⁹⁴ yang didasarkan pada sumber yang diyakini memiliki kebenaran yang tidak diragukan sedikitpun. Sedangkan sifat penelitiannya adalah deskriptif kualitatif.¹⁹⁵

Menurut Margono yang dikutip dari Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹⁹⁶

Ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan Bogdan dan Biglen adalah:¹⁹⁷

¹⁹⁴ Lihat Louis O. Kattsof, *Pengantar Filsafat*, terj (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 6

¹⁹⁵ Ley. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 6

¹⁹⁶ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 36.

¹⁹⁷ Nusa Putra dan Ninim Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Paud Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Naturalistic*, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci.
2. *Descriptive Data*, yakni data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka.
3. *Concern With Process*, yakni penelitian yang lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting dan hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. *Inductive*. Penelitian kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif. Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
5. *Meaning*, yakni penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekedar perilaku yang tampak.

Penelitian ini sendiri diterapkan untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan spiritual yang terdapat dalam kitab *tanwirul qulub* karya Syekh Muhammad Amin al Kurdi.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dimungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data utama maupun data pendukung. Sumber data dapat diperoleh dari lembaga atau situasi sosial, subjek informan, dokumentasi lembaga, badan, historis, ataupun dokumentasi lainnya. Semua informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari berbagai sumber tersebut belum tentu semuanya akan digunakan, karena peneliti harus mensortir ulang antara yang relevan dan tidak. Data-data ini dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan yang telah disistematisir dalam kerangka penulisan laporan. Ini yang menurut Spradlay (1980) dikelompokkan ke dalam, domain, komponensial dan taksonomi serta membangun tema-tema yang akan diurai melalui data penelitian.¹⁹⁸

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga data tangan pertama.¹⁹⁹ Atau data langsung yang berkaitan dengan objek riset.

Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tanwirul Qulub fi Mu'amalati 'Allami al Ghuyub* karya Syekh Muhammad Amin al Kurdi, terbitan Dar el Fikr Beirut, Lebanon tahun 1995.

2. Data Skunder

Data Sekunder merupakan sumber data bersifat umum untuk meneliti, yang isinya mendukung data primer yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.²⁰⁰ Yaitu data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan.

¹⁹⁸ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 107

¹⁹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 91

²⁰⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data tersebut berupa buku-buku, hasil penelitian jurnal, dan literatur lain yang ada kaitannya dengan penelitian dimaksud. Di antaranya adalah:

- 1) Subaidi dan Barowi, *Tasawuf dan Pendidikan Karakter; Implementasi Nilai-Nilai Sufistik Kitab Tanwirul Qulub di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara*
- 2) Itzhak Weismann, *The Naqshbandiyya; Orthodoxy an Activism in a Worldwide Sufi Tradition*
- 3) Titus Burckardt, *Introduction to Sufi Doctrine*

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan sumber data.²⁰¹ Teknik pengumpulan data yaitu berupa cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data yang bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena sumber data berupa data-data tertulis, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁰² Atau dengan kata lain, dokumen adalah tulisan, gambar atau karya-karya yang monumental yang berisi suatu ide tertentu. Atau gampangnya adalah suatu pikiran atau

²⁰¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Jakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 233.

²⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Alfabeta, Bandung, 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar maupun dalam bentuk karya yang lain.

Kemudian, teknik dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.²⁰³ Teknik dokumentasi berarti cara menggali dan menuangkan suatu pemikiran, ide atau pun gagasan dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk gambar maupun karya-karya yang lain.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang sumber data empirik yang primer maupun sekunder berasal dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, atau literatur-literatur yang lain.

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data dari sumber-sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Data primer atau sumber utama adalah berasal dari buku *Experience and Education* karya John Dewey. Kemudian untuk pengumpulan data penunjang atau pelengkap, diperoleh dengan menggali data dari buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini, penulis akan menerapkan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

²⁰³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta:Rineka Cipta, Jakarta, 1993), hlm. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membaca sumber data primer maupun sumber data sekunder
2. Membuat catatan yang berkaitan dengan penelitian dari sumber data primer maupun sekunder tersebut.
3. Mengolah catatan yang sudah terkumpul

D. Teknik Analisis Data

Langkah awal yang dilakukan guna memperoleh data adalah dengan mengumpulkan berbagai data, baik melalui data primer maupun skunder. Buku karya Syekh Muhammad Amin al Kurdi yang berjudul *tanwirul qulub* khususnya pada bab tasawuf ditelaah dan diteliti untuk selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan keperluan. Selanjutnya disusun secara sistematis agar mudah difahami untuk dianalisis.

1. Analisis Konten

Untuk menganalisa data yang terkumpul, diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan dan analisis dengan cara yang tepat. Dalam menganalisis data, teknik yang dilakukan menggunakan *content analysis*. Yaitu menguraikan secara teratur tentang konsepsi tokoh.²⁰⁴ Maksudnya bahwa semua ide Muhammad Amin al Kurdi terkait dengan pendidikan spiritual akan ditampilkan apa adanya, setelah itu akan dibandingkan dengan pandangan tokoh-tokoh lain yang relevan. Oleh karena itu, selain menggunakan *content analysis*, metode yang dipandang sesuai dan memiliki relevansi dan akurasi yang kuat dalam penelitian ini adalah

²⁰⁴ Anton Bakeer dan Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggunakan sumber-sumber tertulis yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan.²⁰⁵

Selanjutnya disusun langkah-langkah yang sesuai untuk menunjang keakuratan penelitian ini. Penyajian ini memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori yang ditetapkan. Oleh karena itu, *content analysis* ini di dasarkan pada pendapat ahli dan pembandingnya agar dapat membantu memahami keadaan data yang disajikan.²⁰⁶

Krippendorff memberikan gambaran mengenai tahapan-tahapan yang ada di dalam penelitian ini. Ia membuat skema penelilitan analisis isi ke dalam 6 tahapan, yaitu:

- a. *Unitizing* (peng-unit-an).
- b. *Sampling* (pe-nyamling-an).
- c. *Recording/coding* (perekaman/koding)
- d. *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data.
- e. *Abductively inferring* (pengambilan simpulan); bersandar kepada analisa konstuk dengan berdasar pada konteks yang dipilih.
- f. *Narating* (penarasian) atas jawaban dari pertanyaan penelitian.²⁰⁷

²⁰⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1990), hlm. 78-79

²⁰⁶ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 126

²⁰⁷ Walter Rinaldy, Analisis Isi (Content Analysis), <http://rinaldy-tuhumury.blogspot.co.id/2012/07/analisis-isi-content-analysis.html>, di akses pada tanggal 6 April 2022 jam 00.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Induktif

Analisis data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga hipotesis diterima dan hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁰⁸

Adapun analisis induktif disini dipakai setelah memahami konten dari buku *Tanwirul Qulub* karya Muhammad Amin al-Kurdi.

Deskriptif Analitik

Metode deskriptif analitik adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara secara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal.²⁰⁹ Teknik deskriptif analitik ini penulis gunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai pendidikan spiritual yang terdapat dalam kitab *tanwirul qulub* Amin al-Kurdi yang telah didapat sebelumnya. Nilai-nilai pendidikan spiritual dalam kitab tersebut kemudian diuraikan dan dianalisis dengan metode deskriptif analitik.

²⁰⁸ Sugiyono, *Opcit*, hlm. 335

²⁰⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Opcit*, hlm. 336